



Pendampingan Peningkatan Human Capital Melalui Eksplorasi Dimensi Visual di Kampung Tridi, Malang

Choirul Anam ¹, Adya Hermawati ^{2*}, Mulyono ³, Angga Eka Alfianto ⁴, Dani Riyadi ⁵, Ayu Siti Ni'mah Syuridiniah ⁶

^{1,2*,3,4,5,6} Progam Studi Manajemen, Universitas Widyagama Malang, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Email: adyahermawati@widyagama.ac.id ^{1*}

Histori Artikel:

Dikirim 24 November 2023; *Diterima dalam bentuk revisi* 22 Desember 2023; *Diterima* 25 Desember 2023; *Diterbitkan* 20 Januari 2024. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Kampung Tridi adalah sebuah desa yang terletak di Kota Malang, Indonesia, yang terkenal dengan keunikan dan keindahan lukisan dinding 3D yang menghiasi seluruh kampung. Lukisan-lukisan ini menciptakan suasana visual yang menarik, mencerminkan seni, budaya, dan tradisi lokal. Kampung Tridi telah menjadi destinasi pariwisata populer yang menarik wisatawan dengan pesonanya yang unik. Selain seni dindingnya, kampung ini juga memiliki warisan budaya dan kerajinan lokal yang menjadi daya tarik tambahan. Peningkatan daya tarik pariwisata melalui strategi pemasaran digital yang inovatif diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kampung Tridi. Penelitian ini menggali penerapan metode creative thinking dalam pengembangan strategi pemasaran digital untuk meningkatkan daya tarik pariwisata Kampung Tridi. Melalui sesi brainstorming dan mind mapping, masyarakat Kampung Tridi aktif terlibat dalam menghasilkan ide-ide inovatif terkait potensi pariwisata, seni, dan budaya lokal. Sesi brainstorming menciptakan ruang kolaboratif tanpa pembatasan kritis, sementara mind mapping memvisualisasikan hubungan antar gagasan secara grafis. Hasilnya adalah sebuah strategi pemasaran digital yang terintegrasi, dirancang untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan memberdayakan ekonomi lokal. Implementasi strategi ini memerlukan keterlibatan aktif masyarakat dan dukungan penuh dari pemerintah setempat.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia; Eksplorasi; Dimensi Visual.

Abstract

Tridi Village is a village located in Malang City, Indonesia, which is famous for the uniqueness and beauty of the 3D wall paintings that decorate the entire village. These paintings create an interesting visual atmosphere, reflecting local art, culture and traditions. Tridi Village has become a popular tourism destination that attracts tourists with its unique charm. Apart from the wall art, this village also has cultural heritage and local crafts which are an additional attraction. Increasing tourism attractiveness through innovative digital marketing strategies is expected to have a positive impact on economic growth and welfare of the people of Tridi Village. This research explores the application of creative thinking methods in developing digital marketing strategies to increase the tourism attractiveness of Kampung Tridi. Through brainstorming and mind mapping sessions, the people of Kampung Tridi are actively involved in generating innovative ideas related to the potential of tourism, arts and local culture. Brainstorming sessions create a collaborative space without critical boundaries, while mind mapping graphically visualizes the relationships between ideas. The result is an integrated digital marketing strategy, designed to increase tourist visits and empower the local economy. Implementation of this strategy requires active community involvement and full support from the local government.

Keywords: Human Capital; Eksplorasi; Dimensi Visual.

1. Pendahuluan

Kampung Tridi, sebuah kampung di Kota Malang, telah menjadi sorotan sebagai salah satu destinasi wisata yang menarik perhatian banyak orang. Keunikan kampung ini terletak pada seni lukis dindingnya yang kreatif dan mencolok. Transformasi Kampung Tridi dari sebuah kampung biasa menjadi kampung seni yang menakjubkan tidak lepas dari peran penting seniman lokal dalam menciptakan karya seni yang memukau. Seniman lokal di Kampung Tridi bukan hanya sekadar pelukis, tetapi juga agen perubahan sosial. Melalui karya seni mereka, mereka mampu mengubah wajah kampung dan memberikan identitas yang kuat bagi masyarakat setempat. Selain itu, transformasi Kampung Tridi juga telah memberikan dampak positif bagi penduduk setempat, seperti peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung, meningkatnya pendapatan ekonomi, dan kesadaran yang lebih tinggi akan pentingnya seni dan budaya. Transformasi ini juga dihadapkan pada tantangan dan hambatan. Seniman lokal harus menghadapi kurangnya dukungan dan pembiayaan, perubahan pola pikir masyarakat, dan peran aktif pemerintah serta lembaga terkait dalam menjaga dan mempromosikan kampung seni ini. Berdasarkan kondisi eksisting yang telah diuraikan, maka perlu untuk dilakukan analisis peran sentral seniman lokal dalam transformasi Kampung Tridi dan mengidentifikasi dampak positif yang dihasilkannya. Dengan demikian, selain itu, kami juga akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dan memberikan rekomendasi untuk menjaga keberlanjutan transformasi ini. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran seniman lokal dalam transformasi kawasan seni seperti Kampung Tridi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan bagi pemerintah, lembaga terkait, dan masyarakat dalam mendukung dan mengembangkan kampung seni lainnya.

Menganalisis peran seniman lokal dalam transformasi Kampung Tridi menjadi kampung seni yang menarik dan diminati sebagai destinasi wisata. Mengidentifikasi dampak positif yang ditimbulkan oleh transformasi Kampung Tridi, seperti peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung, peningkatan pendapatan ekonomi bagi penduduk setempat, dan peningkatan kesadaran akan pentingnya seni dan budaya. Mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh seniman lokal dalam menjaga keberlanjutan transformasi Kampung Tridi. Memberikan rekomendasi untuk mendukung dan menjaga keberlanjutan transformasi Kampung Tridi serta memberikan panduan bagi pemerintah, lembaga terkait, dan masyarakat dalam mengembangkan kampung seni lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang peran seniman lokal dalam transformasi Kampung Tridi serta dampak yang dihasilkannya. Kampung Tridi yang semula ditinggalkan menjadi objek wisata yang diminati oleh banyak orang, dengan lukisan dinding yang mencerminkan kehidupan sehari-hari dan budaya lokal. Dengan tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran seniman lokal dalam transformasi kampung seni seperti Kampung Tridi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan dan rekomendasi yang berguna dalam mendukung dan mengembangkan kampung seni lainnya.

Pengembangan sumber daya manusia atau human capital menjadi fokus utama dalam mewujudkan kemajuan suatu masyarakat. Dalam era globalisasi ini, tantangan untuk meningkatkan kualitas human capital menjadi semakin kompleks, memerlukan pendekatan yang inovatif dan holistik. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah melalui eksplorasi dimensi visual sebagai sarana pendampingan peningkatan human capital, dengan studi kasus di Kampung Tridi, Malang. Kampung Tridi, yang terletak di kawasan Malang, merupakan contoh unik dari pemukiman yang kaya akan nilai seni dan budaya. Keunikan ini menciptakan potensi untuk mengembangkan human capital melalui pemanfaatan dimensi visual sebagai alat edukasi dan pengembangan keterampilan. Fenomena inilah yang akan menjadi fokus jurnal pengabdian ini. Pengembangan sumber daya manusia atau human capital telah menjadi pilar utama dalam mewujudkan kemajuan dan keberlanjutan suatu masyarakat, khususnya di tengah era globalisasi yang semakin meluas. Dalam tantangan untuk meningkatkan kualitas human capital tidak hanya menjadi suatu kebutuhan mendesak, tetapi juga menuntut pendekatan yang inovatif dan holistik. Adalah suatu keharusan untuk menjawab kompleksitas dinamika global dengan solusi yang tidak hanya efektif namun juga adaptif terhadap berbagai perubahan yang terus mewarnai lanskap perkembangan manusia. Menurut Becker, G. S. (1964) memandang human capital sebagai suatu investasi yang dilakukan oleh individu atau masyarakat

dalam bentuk pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas mereka. Menurutnya, pendidikan adalah salah satu cara utama di mana sumber daya manusia dapat meningkatkan nilai ekonominya, mirip dengan investasi dalam modal fisik seperti mesin atau peralatan. Becker menekankan bahwa investasi dalam pendidikan dan pelatihan bukan hanya menguntungkan individu secara pribadi tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Dalam pandangan Becker, human capital tidak hanya meningkatkan produktivitas individu, tetapi juga dapat berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan perubahan sosial.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, pendekatan eksploratif terhadap dimensi visual muncul sebagai alternatif yang menjanjikan. Kampung Tridi di Malang, sebuah kawasan yang diapit oleh keindahan alam dan kekayaan budaya, muncul sebagai studi kasus yang menarik untuk menjelajahi potensi pendekatan inovatif ini dalam mengembangkan human capital. Kampung Tridi tidak sekadar sebuah pemukiman, tetapi lebih merupakan manifestasi kekayaan seni dan budaya yang menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari penduduknya. Rumah-rumah yang dihiasi dengan mural dan lukisan 3D menciptakan atmosfer yang memukau, mengundang warga setempat dan wisatawan untuk menjelajahi kisah-kisah visual yang diceritakan oleh dinding-dinding kampung ini. Keunikan inilah yang menimbulkan potensi besar untuk menjadikan dimensi visual sebagai alat utama dalam edukasi dan pengembangan keterampilan, membuka pintu menuju peningkatan human capital yang berkelanjutan. Fokus jurnal pengabdian ini adalah menjelajahi dan menganalisis secara mendalam fenomena keberagaman seni visual di Kampung Tridi sebagai sarana untuk memperkaya dan meningkatkan human capital. Keberagaman seni visual di kampung ini tidak hanya menjadi pemandangan menarik, tetapi juga menyimpan potensi untuk merangsang kreativitas, inovasi, dan pemahaman yang mendalam terhadap budaya lokal.

Pemanfaatan dimensi visual di sini bukan hanya sebatas hiasan dinding, melainkan juga sebagai instrumen edukatif yang dapat membentuk pola pikir, mengasah keterampilan artistik, dan merangsang semangat kolaborasi di antara masyarakat. Oleh karena itu, eksplorasi ini bukan hanya mencakup aspek estetika, tetapi juga menggali potensi pendidikan dan pengembangan keterampilan yang dapat membawa dampak positif bagi individu dan komunitas. Menurut Yin, R. K. (2018) menjelaskan bahwa case study research adalah suatu pendekatan penelitian yang mendalam terhadap satu atau beberapa kasus yang dianggap mewakili fenomena yang sedang diteliti. Penelitian kasus dapat menggunakan berbagai metode, termasuk kualitatif dan kuantitatif, tergantung pada tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang diajukan. Dimensi visual dapat memainkan peran penting. Penggunaan gambar, diagram, atau visualisasi lainnya dapat membantu dalam merinci dan memahami konteks kasus, mendukung interpretasi data, dan memfasilitasi komunikasi hasil penelitian kepada pembaca. Ini dapat termasuk peta, grafik, atau gambar yang membantu memvisualisasikan informasi yang kompleks. Melalui jurnal pengabdian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi inovatif dan terarah untuk menghadapi kompleksitas tantangan pengembangan human capital di era globalisasi, dengan Kampung Tridi sebagai laboratorium yang menginspirasi.

1.1 Tujuan Kegiatan

- 1) Mengidentifikasi potensi dimensi visual sebagai alat pendamping untuk peningkatan human capital di Kampung Tridi, Malang.
- 2) Menilai dampak eksplorasi dimensi visual terhadap pengembangan keterampilan dan kreativitas masyarakat setempat.
- 3) Menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pendampingan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di tingkat individu dan komunitas.

1.2 Manfaat Kegiatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan model pendampingan peningkatan human capital melalui dimensi visual, serta memberikan wawasan bagi pemerintah lokal, lembaga pendidikan, dan masyarakat umum terkait dengan potensi pemanfaatan seni visual sebagai sarana pengembangan sumber daya manusia.

2. Metode

2.1 Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

2.1.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini yaitu menggunakan metode creative thinking. Metode creative thinking adalah serangkaian pendekatan dan teknik yang digunakan untuk merangsang pemikiran kreatif dan ide-ide baru. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan solusi yang inovatif dan di luar kebiasaan. Berikut adalah beberapa metode kreatif thinking yang sering digunakan. *Brainstorming* melibatkan pertemuan kelompok di mana anggota tim bebas mengemukakan ide tanpa kritik. Tujuannya adalah untuk menghasilkan sebanyak mungkin gagasan tanpa hambatan. *Mind Mapping* melibatkan pembuatan peta konsep visual yang menghubungkan ide-ide terkait secara grafis. Ini membantu memvisualisasikan hubungan antar gagasan dan merangsang pemikiran kreatif.

2.1.2 Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Waktu efektif pelaksanaan kegiatan di Kampung Tridi sangat penting untuk memastikan kesuksesan dan dampak positif dari pengabdian masyarakat. Perencanaan dan implementasi kegiatan harus memperhitungkan faktor waktu yang optimal untuk memaksimalkan partisipasi masyarakat, memanfaatkan potensi wisata, dan meningkatkan keberlanjutan hasil proyek. Dalam konteks ini, berikut adalah pembahasan mengenai waktu efektif pelaksanaan kegiatan di Kampung Tridi:

1) Bulan Juli – Agustus

Pada bulan-bulan ini, umumnya cuaca di Kampung Tridi cenderung cerah dan kering, menciptakan kondisi ideal untuk kegiatan luar ruangan, pertemuan komunitas, dan promosi pariwisata. Wisatawan lebih cenderung berkunjung selama musim panas, sehingga proyek dapat menarik minat lebih besar.

2) Hari Sabtu-Minggu

Mengadakan kegiatan pada akhir pekan, khususnya hari Sabtu dan Minggu, dapat memungkinkan partisipasi lebih banyak warga kampung dan wisatawan. Kegiatan akhir pekan sering dianggap lebih fleksibel bagi banyak orang, termasuk para wisatawan yang ingin menghabiskan waktu di destinasi wisata.

Rincian Waktu Pelaksanaan:

1) Minggu Pertama (Bulan Juli)

Melakukan kick-off kegiatan dengan acara perkenalan dan sosialisasi kepada masyarakat. Ini dapat mencakup pertemuan kelompok, presentasi proyek, dan pemilihan tim pelaksana.

2) Minggu Kedua - Keempat (Bulan Agustus)

Implementasi sesi brainstorming dan mind mapping dengan melibatkan warga kampung untuk mengumpulkan ide dan merancang strategi pemasaran digital. Sesi-sesi ini dapat dilakukan secara berkala selama beberapa minggu untuk mendukung partisipasi maksimal.

3) Bulan September

Pelaksanaan workshop atau pelatihan digital marketing untuk masyarakat lokal. Menyesuaikan kegiatan dengan jadwal yang paling memungkinkan partisipasi dari berbagai kalangan, termasuk para pelaku usaha lokal dan komunitas seniman.

4) Oktober – Desember

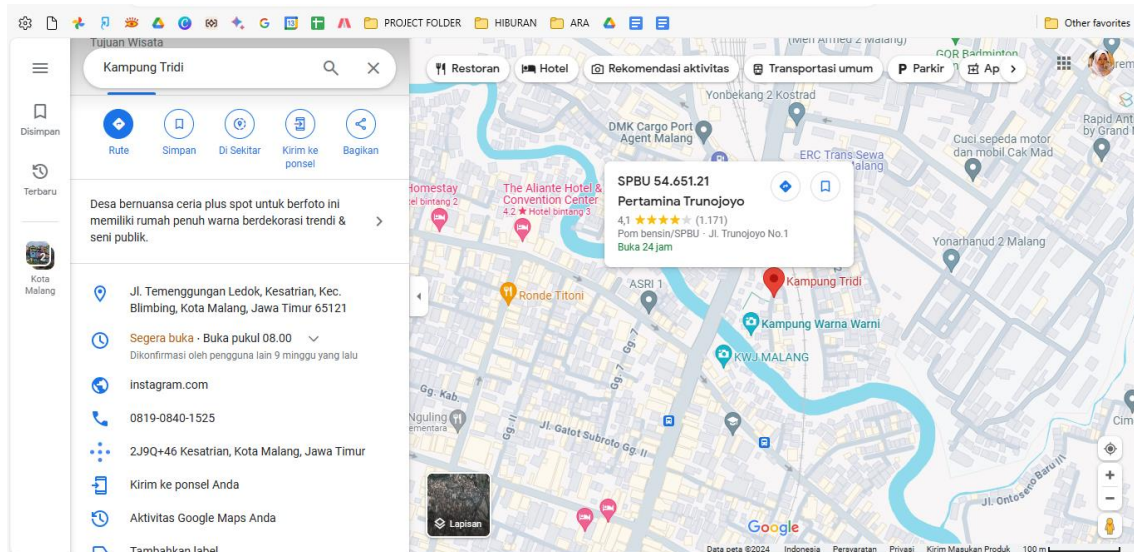
Implementasi strategi pemasaran digital dan pemantauan dampaknya. Bulan-bulan ini memberikan waktu untuk melihat hasil dari upaya-upaya yang telah diimplementasikan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

5) Januari - Februari Tahun Berikutnya

Evaluasi hasil proyek, menyusun laporan akhir, dan memberikan rekomendasi untuk keberlanjutan. Pada periode ini, dapat dilakukan pertemuan evaluasi dengan masyarakat untuk mendapatkan umpan balik dan saran perbaikan.

2.1.3 Tempat Kegiatan

Kampung Tridi terletak di Jl. Temenggungan Ledok, Kesatrian, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur.



Gambar 1. Map Lokasi Kampung Tridi

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Dengan menerapkan metode *creative thinking* dalam pengabdian pada Kampung Tridi, hasilnya dapat didefinisikan sebagai berikut:

1) *Brainstorming*

Menerapkan sesi *brainstorming* bersama masyarakat Kampung Tridi untuk mengumpulkan beragam ide dan konsep inovatif terkait pemasaran digital dan peningkatan daya tarik pariwisata. Proses ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kolaboratif yang menghasilkan sejumlah solusi tanpa pembatasan kritis.

2) *Mind Mapping*

Pembuatan peta konsep visual yang memetakan potensi pariwisata, seni, dan keunikan budaya Kampung Tridi secara grafis. *Mind mapping* membantu merancang hubungan antar gagasan, memberikan gambaran holistik, dan memfasilitasi pemikiran kreatif dalam merancang strategi digital marketing yang terintegrasi.

Dengan demikian, metode *creative thinking* dalam pengabdian pada Kampung Tridi diwujudkan melalui serangkaian kegiatan *brainstorming* dan *mind mapping*, yang masing-masing bertujuan untuk merangsang ide-ide inovatif dan merinci konsep secara visual untuk mencapai tujuan pemasaran digital dan peningkatan daya tarik pariwisata. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di Kampung Tridi, metode *creative thinking* menjadi landasan utama untuk merancang dan mengimplementasikan strategi pemasaran digital yang inovatif. *Creative thinking* adalah pendekatan yang memungkinkan pengembangan ide-ide baru dan solusi yang di luar kebiasaan melalui serangkaian pendekatan dan teknik kolaboratif. Dua metode kreatif thinking yang diterapkan adalah *brainstorming* dan *mind mapping*. Pertama, sesi *brainstorming* menjadi momen penting dalam menggali ide-ide dari masyarakat Kampung Tridi. Dalam forum ini, anggota masyarakat diberikan kebebasan untuk menyuarakan pemikiran mereka terkait potensi pariwisata dan bagaimana meningkatkan daya tarik kampung tersebut. Diskusi ini bertujuan untuk menciptakan atmosfer kolaboratif yang tidak terhambat oleh kritik, sehingga muncul sebanyak mungkin gagasan segar dan inovatif. Melalui proses ini, terkumpul ide-ide yang mencakup berbagai aspek, mulai dari seni dan kerajinan lokal hingga tradisi budaya yang dapat menjadi daya tarik wisata. Selanjutnya, konsep-konsep yang dihasilkan dari sesi *brainstorming*

tersebut diorganisasikan dan dipetakan melalui metode *mind mapping*. *Mind mapping* mengarah pada pembuatan peta konsep visual yang menghubungkan ide-ide terkait secara grafis. Kampung Tridi, *mind mapping* digunakan untuk memvisualisasikan hubungan antar gagasan, membentuk gambaran holistik tentang potensi pariwisata, seni, dan budaya kampung. Peta konsep ini menjadi dasar untuk merancang strategi pemasaran digital yang terintegrasi dan sesuai dengan karakter unik Kampung Tridi. Dengan demikian, hasil dari penerapan metode *creative thinking* ini adalah rancangan strategi pemasaran digital yang menggabungkan ide-ide inovatif dari masyarakat Kampung Tridi. Sesi *brainstorming* menciptakan ruang untuk berpikir bebas, sementara *mind mapping* membantu merinci dan memvisualisasikan gagasan-gagasan tersebut. Diharapkan, strategi ini akan memberikan dampak positif, meningkatkan daya tarik pariwisata, dan memberdayakan masyarakat lokal melalui peningkatan kunjungan wisatawan dan pemasukan ekonomi.

3.2 Masyarakat Sasaran

Melalui proses ini, kami berhasil merancang sebuah strategi pemasaran digital yang mencerminkan karakter unik Kampung Tridi. Strategi ini bertujuan meningkatkan daya tarik pariwisata dan memberdayakan masyarakat melalui peningkatan kunjungan wisatawan dan pemasukan ekonomi lokal. Kami mengajak seluruh masyarakat untuk aktif terlibat dalam implementasi strategi ini. Pelajari keterampilan pemasaran digital, berikan ide-ide kreatif, dan dukung upaya ini secara bersama-sama. Kami yakin, dengan kolaborasi yang kuat, kita dapat mencapai tujuan bersama untuk memajukan Kampung Tridi sebagai destinasi pariwisata yang unik dan berdaya saing.

4. Kesimpulan

Melalui penerapan metode *creative thinking* dalam pengabdian pada Kampung Tridi, berhasil dirancang sebuah strategi pemasaran digital yang inovatif. Sesi *brainstorming* memberikan ruang bagi masyarakat untuk menyuarakan ide-ide segar tanpa pembatasan kritis, sementara *mind mapping* membantu memvisualisasikan konsep-konsep tersebut secara grafis. Strategi ini bertujuan meningkatkan daya tarik pariwisata Kampung Tridi dengan memanfaatkan potensi seni, budaya, dan kerajinan lokal. Implementasikan strategi pemasaran digital hasil dari *creative thinking* dengan cermat dan efektif. Libatkan masyarakat setempat secara aktif dalam pelaksanaan agar tercipta ikatan emosional yang kuat antara mereka dan strategi yang dijalankan. pelatihan kepada masyarakat terkait penggunaan teknologi dan keterampilan pemasaran digital. Ini akan memungkinkan mereka untuk lebih mandiri dan berkontribusi secara aktif dalam menjaga keberlanjutan strategi. strategi pemasaran digital yang diterapkan dan analisis kinerja dan umpan balik dari wisatawan serta masyarakat lokal dapat membantu menyesuaikan dan meningkatkan strategi agar lebih efektif. Keterlibatan Pemerintah dan Stakeholder bisa mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah setempat dan pihak-pihak terkait lainnya. Keterlibatan mereka dapat memperkuat implementasi strategi dan memastikan dukungan infrastruktur serta regulasi yang mendukung. kerjasama dengan pihak-pihak terkait di sekitar Kampung Tridi untuk melakukan promosi bersama. Ini dapat meningkatkan visibilitas kampung dan meningkatkan potensi daya tarik wisata. Diharapkan strategi pemasaran digital yang dihasilkan dari metode *creative thinking* dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi Kampung Tridi, baik dalam peningkatan daya tarik pariwisata maupun pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal.

5. Daftar Pustaka

- Becker, G. S. (2009). *Human capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education*. University of Chicago press.
- Malang, P. (2020). Transformasi Kampung Tridi: Dari Kampung Biasa Menjadi Kampung Seni. *Jurnal Seni dan Desain*, 4(2), 123-135.



- Nurhayati, R. (2018). Peran Seniman Lokal dalam Membangun Identitas Budaya di Kampung Tridi Malang. *Jurnal Kajian Budaya*, 2(1), 56-67.
- Sari, I. P., & Rahayu, R. (2019). Dampak Transformasi Kampung Tridi Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*